



**PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP HARGA  
SAHAM PADA PERUSAHAAN BUMN PERBANKAN DI BEI PADA  
PERIODE 2016-2020**

**(Studi Empiris pada perusahaan BUMN Perbankan yang Terdaftar di BEI  
pada tahun 2016-2020)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen**

Oleh:

**FAHMI ALDIAN YUHANATA**

**NPM. 21701081141**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
JURUSAN MANAJEMEN**

**2022**



**PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN BUMN PERBANKAN DI BEI PADA PERIODE 2016-2020**

**(Studi Empiris pada perusahaan BUMN Perbankan yang Terdaftar di BEI pada tahun 2016-2020)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen**

**Oleh:**

**FAHMI ALDIAN YUHANATA**

**NPM. 21701081141**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
JURUSAN MANAJEMEN**

**2022**

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, dan Likuiditas terhadap Harga Saham Pada Perusahaan BUMN Perbankan Di BEI Pada Periode 2016-2020 (Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2016-2020). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penentuan sampel dalam penelitian menggunakan teknik sampling jenuh yaitu semua populasi dijadikan sampel sehingga jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 80 sampel dari 4 perusahaan. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan likuiditas terhadap harga saham secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan BUMN perbankan di BEI pada periode 2016-2020. Sedangkan secara parsial profitabilitas terhadap harga saham tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dan variabel likuiditas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan BUMN perbankan di BEI pada periode 2016-2020.

**Kata Kunci: Profitabilitas, Likuiditas Dan Harga Saham**

## ABSTRACT

*The purpose of this study was to determine the effect of profitability and liquidity on stock prices in state-owned banking companies on the IDX in the 2016-2020 period (Empirical Study on state-owned banking companies listed on the IDX in 2016-2020). This research uses quantitative methods. Determination of the sample in the study using a saturated sampling technique that is all the population is sampled so that the number of samples obtained is 80 samples from 4 companies. The analytical tool used in this study is multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that profitability and liquidity on stock prices simultaneously have a significant effect on stock prices in state-owned banking companies on the IDX in the 2016-2020 period. While partially profitability on stock prices has no significant effect on stock prices. And the liquidity variable partially has a positive and significant effect on stock prices in state-owned banking companies on the IDX in the 2016-2020 period.*

**Keywords: Profitability, Liquidity And Stock Price**

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Menurut Undang-Undang No 19 Tahun 2003 Badan Usaha Milik Negara yang selanjutnya disebut BUMN adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh negara melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan. Dalam Laporan Keuangan Pemerintahan Pusat (LKPP) 2019, Kementerian Keuangan mencatat pendapatan bagian laba BUMN Perbankan sebesar Rp 18.595 Triliun, seluruhnya adalah berasal dari perseroan negara di bawah kementerian BUMN. Sedangkan pendapatan bagian laba BUMN non-perbankan yang berasal dari perusahaan di bawah kementerian BUMN senilai Rp.32.038 Triliun ([www.goodnewsfromindonesia.id](http://www.goodnewsfromindonesia.id), Aditya, 2020). Berdasarkan kutipan dari [www.republika.co.id](http://www.republika.co.id) yang ditulis oleh (Zuraya et al., 2016). menyatakan seluruh penghargaan 12 perusahaan terbaik selama tahun 2016 didapatkan oleh BUMN, dan berdasarkan kutipan dari [www.cnbcindonesia.com](http://www.cnbcindonesia.com) menyatakan 4 perusahaan BUMN masuk kedalam 200 perusahaan terbaik di dunia berdasarkan peringkat yang dirilis oleh Forbes.

Pada tanggal 18 Oktober 2021 harga saham BBKA (PT Bank Central Asia Tbk) ditutup merah. Sedangkan, saham BBRI (PT Bank Rakyat

Indonesia (Persero) Tbk) ditutup menghijau. Saat bursa menutup hari perdagangan, saham BBKA persis di harga penutupan Rp 7.525 per saham. Sementara saham BBRI persis di harga penutupan Rp 4.410 per saham (<https://amp.kontan.co.id>, Kresnomurti, 2021).

Dari penutupan tanggal 15 Oktober 2021, harga saham BBKA turun 1,63% dari Rp 7.650. Saham BBKA dibuka sama dengan harga penutupan sehari sebelumnya, tepatnya pada harga Rp 7.650 per saham. Mencatatkan harga tertinggi Rp 7.675 dan harga terendah Rp 7.475, harga saham BBKA ditutup turun Rp 125 per saham dalam sehari. Pada saat penutupan, harga *bid* Rp 7.500 per saham. Di lain sisi, harga *offer* terendah di Rp 7.525 per saham. Bila dihitung sejak 7 hari yang lalu (11 Oktober 2021), harga saham BBKA hari ini turun 79,26% dibanding harga saat itu (Rp 36.275). Adapun sejak setahun lalu (16 Oktober 2020) harga saham BBKA turun 73,87% dari harga saat itu (Rp 28.800). Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat total nilai transaksi saham BBKA mencapai Rp 876,90 miliar, sedangkan volume saham yang ditransaksikan mencapai 1.163.576 lot (<https://amp.kontan.co.id>, Kresnomurti, 2021).

Dari penutupan tanggal 15 Oktober 2021, harga saham BBRI naik 2,08% dari Rp 4.320. Saham BBRI dibuka di atas harga penutupan sehari sebelumnya, tepatnya pada harga Rp 4.350 per saham. Mencatatkan harga tertinggi Rp 4.410 dan harga terendah Rp 4.340, harga saham BBRI ditutup naik Rp 90 per saham dalam sehari. Pada saat penutupan, harga *bid* Rp 4.400 per saham. Di lain sisi, harga *offer* terendah di Rp 4.410 per saham. Kalau

dihitung sejak 7 hari yang lalu (11 Oktober 2021), harga saham BBRI hari ini sudah naik 5,5% dibanding harga saat itu (Rp 4.180). Sejak setahun lalu (16 Oktober 2020) harga saham BBRI sudah naik 35,69% dari harga saat itu (Rp 3.250). Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat total nilai transaksi saham BBRI mencapai Rp 1.257,10 miliar, sedangkan volume saham yang ditransaksikan mencapai 2.868.159 lot (<https://amp.kontan.co.id>, Kresnomurti, 2021).

Kesehatan bank dapat diartikan sebagai kemampuan suatu bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi semua kewajiban dengan baik dengan cara-cara yang sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku. Bank dapat menjalankan seluruh kegiatannya dengan baik, jika dapat melakukan beberapa tindakan yang perlu dilakukan seperti perencanaan, pengoperasian, pengendalian, dan pengawasan. Bank yang sehat adalah bank yang dapat melakukan dan menjalankan operasional perbankannya dengan baik, bank yang sehat juga mampu menjaga bahkan bisa meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap bank tersebut, dapat menjalankan fungsi intermediasi, dapat membantu kelancaran lalu lintas pembayaran serta dapat digunakan oleh pemerintah dalam melaksanakan berbagai kebijakannya terutama kebijakan moneter (Sapitri, 2019:3).

Kehadiran pasar modal di Indonesia ditandai dengan banyaknya investor yang mulai menanamkan sahamnya dalam industri *real estate and property*. Bisnis *real estate and property* baik residensial maupun komersial menunjukkan perkembangan yang cukup pesat di Indonesia. Semakin

pesatnya perkembangan sektor properti ini diikuti dengan semakin tingginya permintaan akan kebutuhan papan, sehingga membuat emiten-emiten properti membutuhkan dana dari sumber eksternal. Dana dari sumber eksternal dapat diperoleh melalui pasar modal (Kurnia et al., 2018 dalam Khairani et al., 2021:699).

Harga saham yang fluktuatif dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah faktor profitabilitas. Menurut Hery (2018:143) “profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba”. Secara umum jenis-jenis profitabilitas yang lazim digunakan dalam praktik ada 4, diantaranya adalah ROA yang memiliki relasi positif dengan harga saham, karena besarnya ROA menandakan bahwa perusahaan mampu melakukan pengembalian yang tinggi pada investor. Kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan laba tentunya berpengaruh pada skala ukuran perusahaan.

Likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Likuiditas dalam penelitian ini menggunakan *Quick Ratio*, yaitu mengukur perusahaan dalam menutupi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aktiva lancar setelah dikurangi dengan persediaan yang dimiliki perusahaan. Angka rasio yang rendah menggambarkan risiko likuiditas yang tinggi sebaliknya angka rasio yang tinggi menunjukkan kelebihan aktiva lancar yang tidak dipergunakan pihak manajemen untuk menghasilkan laba yang lebih baik. Perusahaan yang mampu melunasi utang jangka pendek sebelum melewati

masa jatuh tempo menjadi daya tarik bagi investor dalam menanamkan modal pada perusahaan sehingga harga sahamnya meningkat. Kasmir (2018) dalam Wina (2021:4) “menyatakan persediaan merupakan aktiva lancar yang paling tidak likuid dibanding aktiva lancar lainnya sebab memerlukan waktu yang lama untuk menjadi kas”. Alasan peneliti menggunakan *quick ratio* karena pada perusahaan otomotif dan komponen angka persediaan dominan lebih besar diantara aktiva lancar lainnya, ditakutkan perusahaan kesulitan melunasi kewajiban jangka pendeknya.

Profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Return On Equity* (ROE), merupakan salah satu rasio penting bagi pemegang saham mengetahui sejauh mana efisien dan efektivitas dalam mengelola modal yang telah ditanamkan pada perusahaan dan dijalankan oleh pihak manajemen perusahaan. “Semakin tinggi rasio ini, menunjukkan semakin efisien dalam pengelolaan modal yang dilakukan oleh pihak manajemen serta menunjukkan kinerja perusahaan yang baik” (Sulia, 2017 dalam Wina, 2021:4). Alasan peneliti menggunakan *Return on Equity* (ROE) karena rasio ini termasuk salah satu rasio yang sering digunakan investor dalam pengambilan keputusan mengenai investasi. Peningkatan rasio juga menunjukkan peningkatan terhadap laba perusahaan dan berujung meningkatnya harga saham.

*Return on Assets* digunakan untuk mengetahui seberapa besar tingkat kinerja perusahaan. “Semakin tinggi nilai *Return on Assets* berarti perusahaan

semakin efisien dalam memanfaatkan aktivitya untuk memperoleh laba, sehingga nilai perusahaan meningkat". (Putra, 2015 dalam Wibowo, 2019:2). *Return On Asset* adalah salah satu bentuk rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan perusahaan atas keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktivitas operasi perusahaan dengan tujuan menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya (Ardimas dan Wardoyo, 2014:233).

Likuiditas merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong terjadi perubahan harga saham. Likuiditas tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas perusahaan dapat diukur dengan rasio lancar, Rasio lancar menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancar dengan menggunakan aktiva lancar. *Current Ratio* dari rasio likuiditas, rasio ini sangat berguna bagi investor karena dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang.

*Current ratio* (rasio lancar) adalah ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang perusahaan ketika jatuh tempo. Harus dipahami bahwa penggunaan *current ratio* dalam menganalisis laporan keuangan hanya mampu memberikan analisa secara kasar, oleh karena itu perlu adanya dukungan analisa secara kualitatif secara komprehensif. *Current Ratio* yang tinggi akan menimbulkan kepercayaan investor untuk menginvestasikan modalnya ke perusahaan. Karena perusahaan dinilai memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban-

keajiban jangka pendeknya, sehingga dapat meningkatkan permintaan saham perusahaan tersebut (Febrioni, 2016 dalam Khairani et al., 2021:249).

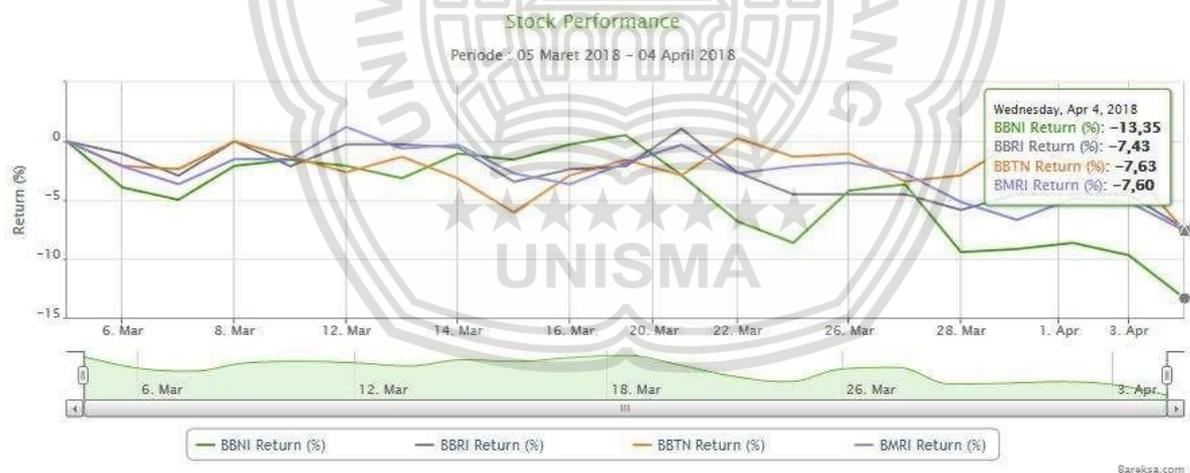
Perbankan salah satu lembaga keuangan yang sangat penting fungsi dan peranannya dalam kegiatan ekonomi, karena melalui aktivitas perkreditan serta berbagai jasa yang diberikan oleh bank maka, dapat melayani berbagai macam kebutuhan pada berbagai sektor ekonomi dan perdagangan yang ada. Semakin majunya globalisasi dan teknologi, dunia perbankan sangat berperan aktif dalam segala aktivitas sehari-hari. Hal ini dikarenakan bahwa bank merupakan suatu lembaga perantara keuangan antara unit perekonomian yang mengalami surplus (kondisi kelebihan dana) kepada unit perekonomian yang *deficit* (kondisi kekurangan dana). Sehingga dapat dikatakan bahwa bank merupakan inti dari sistem keuangan yang ada pada setiap Negara itu sendiri. Bank merupakan perusahaan keuangan yang bergerak dalam memberikan layanan keuangan yang mengandalkan kepercayaan dari masyarakat dalam mengelola dananya. Oleh karena itu bank harus dalam keadaan sehat agar tidak merugikan diri sendiri dan pihak yang lain (Khalil & Fuadi, 2016 dalam Jatmika & Andarwati, 2019:1627).

Sektor perbankan memiliki peran yang penting dalam memacu pembangunan ekonomi ke arah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak. Di samping peranannya dalam penyelenggaraan lalu lintas pembayaran serta fungsinya sebagai lembaga intermediasi, sektor perbankan juga sebagai alat transmisi kebijakan moneter. Peran besar sektor perbankan ini menyebabkan

setiap perubahan yang terjadi pada sektor perbankan akan menimbulkan dampak terhadap sektor lainnya.

Analisis teknikal menggunakan data pasar dari saham yaitu indeks pasar. Seperti yang terjadi pada tanggal, 05 April 2018 Indeks harga saham gabungan (IHSG) sektor *finance* menurun 1.8 persen. Penurunan yang terjadi dipasar saham, diperkirakan dampak dari sentiment global terkait perang dagang Amerika Serikat dan Tiongkok. Sektor *finance* ini salah satunya saham-saham bank BUMN yang mengalami penurunan (bareksa.com).

**Gambar 1. 1 Grafik**  
**Pergerakan Harga Saham Bank BUMN Periode 5 Maret-4 April 2018**



*Sumber: Bareksa.com*

Berdasarkan grafik 1.1, dalam periode 5 Maret - 4 April 2018, saham BBNI anjlok paling dalam dengan penurunan 13.35 persen. Sementara saham ketiga bank BUMN juga turun dengan persentase dikisaran 7 persen.

Dari fenomena yang ada diatas penulis tertarik untuk mengetahui kondisi harga saham pada perusahaan bank BUMN di Indonesia, karena bank BUMN merupakan salah satu perbankan terbesar di Indonesia. Dengan semakin banyaknya persaingan perusahaan perbankan, maka peneliti ingin melihat sejauh mana bank BUMN membuktikan kkerja keuangannya kepada investor, masyarakat dan pihak lain. Investor juga dapat melakukan analisis secara fundamental yaitu menggunakan laporan keuangan perusahaan.

Dalam analisis fundamental atau analisis perusahaan dengan menggunakan data yang berasal dari laporan keuangan perusahaan. Alat ukur yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki untuk menjadi suatu keuntungan menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan terdiri dari rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan aktivitas. Dalam penelitian ini penulis membatasi hanya menggunakan rasio profitabilitas dan likuiditas.

Penelitian ini menguji kedua variabel yang telah dijelaskan diatas yakni profitabilitas dan likuiditas terhadap harga saham BUMN Perbankan dimana profitabilitas di ukuran dengan rasio keuangan *Return On Asset* (ROA) dan variabel likuiditas diukur dengan rasio keuangan *Current Ratio* (CR). Berdasarkan penjelasan diatas maka judul dalam penelitian ini yaitu **“Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan BUMN Perbankan Di BEI Pada Periode 2016-2020”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap harga saham pada perusahaan BUMN Perbankan?
2. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan BUMN perbankan?
3. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap harga saham pada perusahaan BUMN perbankan?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap harga saham BUMN perbankan.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap harga saham BUMN perbankan.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh likuiditas terhadap harga saham BUMN perbankan.

## 1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh beberapa pihak dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoretis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang konseptual bagi mahasiswa. Selain itu, penelitian ini bisa dijadikan

sebagai bahan referensi untuk karya ilmiah yang mempunyai keterkaitan mengenai pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap harga saham dan dapat menyempurnakan kembali dari penelitian ini.

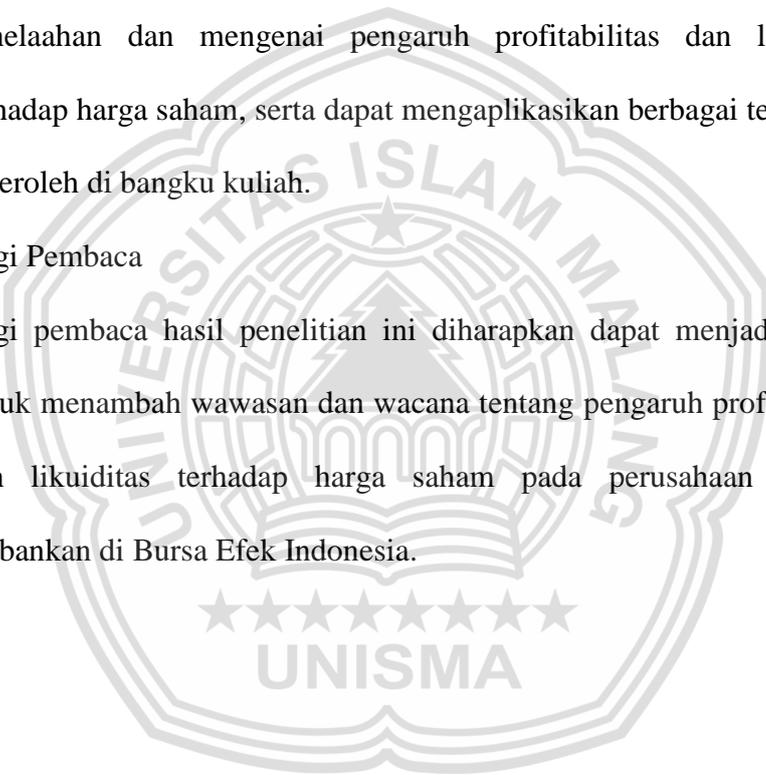
## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, pengalaman, penelaahan dan mengenai pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap harga saham, serta dapat mengaplikasikan berbagai teori yang diperoleh di bangku kuliah.

### b. Bagi Pembaca

Bagi pembaca hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk menambah wawasan dan wacana tentang pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap harga saham pada perusahaan BUMN perbankan di Bursa Efek Indonesia.



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Tujuan penelitian ini untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap harga saham. penelitian ini menggunakan metode metode *sampling* jenuh (sensus) sebanyak 4 perusahaan BUMN Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

Berdasarkan pengujian dan analisis hipotesis yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara simultan profitabilitas dan likuiditas berpengaruh terhadap harga saham.
2. Secara parsial profitabilitas tidak berpengaruh yang signifikan terhadap harga saham.
3. Secara parsial likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

#### 5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Periode pengamatan dalam penelitian ini terbatas hanya meneliti 5 tahun saja yaitu tahun 2016 sampai 2020.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan dalam penelitian ini hanya dapat menjelaskan 43,1% variasi harga saham, sedangkan sisanya 56,9% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar penelitian ini. Dan hanya variabel likuiditas yang mempengaruhi harga saham, sedangkan variabel profitabilitas tidak mempengaruhi harga saham.
3. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan BUMN perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

### 5.3 Saran

Penelitian ini masih terdapat kelemahan didalamnya, agar penelitian ini dapat menjadi penelitian yang dapat digunakan oleh pihak yang membutuhkan informasi dari penelitian ini. Adapun saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya, diharapkan menambah periode pengamatan lebih panjang lagi untuk meningkatkan validitas hasil pengujian.
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan lebih banyak variabel didalam penelitiannya agar memperoleh hasil yang maksimal dan agar hasil yang diperoleh lebih kompleks dan bervariasi. Variabel lain yang dapat digunakan adalah seperti solvabilitas, kecukupan modal, dan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi harga saham. Contohnya Variabel solvabilitas bisa digunakan karena solvabilitas menjadi dasar bagi investor dan kreditor dalam menilai kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan utang jangka panjang. Dan variabel kecukupan modal bisa digunakan

karena merupakan faktor penting bagi bank dalam rangka pengembangan usaha dan menampung resiko kerugian.

3. Penelitian selanjutnya tidak hanya melakukan penelitian pada perusahaan BUMN perbankan saja tetapi pada perusahaan sektor industri lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Seperti melakukan penelitian pada perusahaan manufaktur, perusahaan manufaktur digunakan karena perusahaan manufaktur memiliki komposisi terbesar di BEI dengan variasi sampel yang besar serta investasi pada perusahaan manufaktur di BEI semakin meningkat.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, M. 2020. "10 BUMN Penyumbang Pendapatan Terbesar ke Negara." [www.goodnewsfromindonesia.id](http://www.goodnewsfromindonesia.id).  
<https://www.goodnewsfromindonesia.id/2020/12/08/inilah-10-perusahaan-bumn-penyumbang-pendapatan-terbesar-ke-negara> (September 14, 2021).
- Ardimas, W & Wardoyo. (2014). Pengaruh Kinerja Keuangan dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan pada Bank *Go Public* yang terdaftar di BEI. *Jurnal Seminar nasional*.
- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asniwati. (2019). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada PT. *Indofood CBP Sukses Makmur TBK* Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Economix*, 7(2).
- Astuti, D. Y. (2020). Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas terhadap harga saham pada perusahaan perbankan di bursa efek indonesia. UPB Universitas Putera Batam.
- Brigham, Eugene F and Joel F. Houston. 2014. *Fundamentals of Financial Management, 14th Edition*. Mason: South-Western Cengage Learning.
- Darmadji, Tjiptono, and M. Fakhruddin Hendy. 2012. *Pasar Modal Di Indonesia (Edisi Ketiga)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Febriani, R. (2016). Pengaruh *Return On Assets, Return On Equity, Earning Per Share*, dan *Current Ratio* Terhadap *Return Saham* (Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). *E-Proceeding of Management*, 3(3).
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Herlina, P. (2013). Rasio Pasar dan Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013. *Jurnal Ekonomi*, 10(1).
- Hery. 2018. *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: PT Grasindo.
- Husnan, Suad and Enny Pudjiastuti. 2004. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: AMP YKPN.

- Jatmika dan Andarwati. (2019). Pengaruh *Return On Assets*, *Net Interest Margin*, dan *Capital* Pada Perbankan Terhadap Harga Saham Pada Bank BUMN Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2015. Seminar Nasional Sistem Informasi 2019, September.
- Jogiyanto, Hartono. 2010. Teori Portofolio Dan Analisis Investasi, Edisi Ketujuh. Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir. 2018. Analisis Laporan Keuangan. Depok: Rajawali Pers.
- Khairani, R., Prima, U., Medan, I., Syafira, F., Prima, U., Medan, I., Sinaga, M., Prima, U., Medan, I., Gea, R. C., Prima, U., Medan, I., Sitorus, L., Prima, U., & Medan, I. (2021). Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Perusahaan Pada Sektor Property. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 5(2), 248–257.
- Khalil, M., & Fuadi, R. (2016). Analisis Penggunaan Metode *Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earning*, and *Capital* (RGEC) dalam Mengukur Kesehatan Bank pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2012-2014. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 1(1).
- Kresnomurti, Bimo. 2021. “Harga Saham BBKA & BBRI Beda Nasib di Akhor Perdagangan Bursa Senin”. <https://amp.kontan.co.id/>. <https://amp.kontan.co.id/news/harga-saham-bbca-bbri-beda-nasib-di-akhir-perdagangan-bursa-senin-1810> (Januari 16, 2022).
- Kurnia, N., Agung, T. A., Andi, I. Y., & Iwan, S. N. (2018). Analisis *Komparatif* Metode Rasio Keuangan dan *Economic Value Added* Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk Dan PT *Indofood* Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2015-2016). *Jurnal Economica*, 1(2), 160-64.
- Nuswandari, C. (2009). Pengungkapan Pelaporan Keuangan Dalam *Perspektif Signalling Theory*. *Kajian Akuntansi*, 1(1), 48-57.
- Octaviani, S., & Komalasarai, D. (2017). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi*, 3(2), 77–89.
- Padmanty, S. (2011). Analisis Manajemen Laba Pada Laporan Keuangan Perbankan Syariah (Studi pada Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat Indonesia). *Benefit: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 14(2), 46-70.
- Palepu, K. G., & Healy, P. M. (2013). *Business Analysis And Valuation: Using Financial Statements, Text And Cases*.
- Putra, E. W. (2015). Pengaruh ROE, ROA, EPS, DER Dan PER Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013. Universitas Brawijaya, Malang.

- Putra, A. R. (2015). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Bank Milik Pemerintah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Putri, D. S. (2020). Pengaruh Risiko Bisnis, *Investment Opportunity Set*, Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Properti Dan *Real Estate* Dengan Variabel *Intervening* Struktur Modal. Perpustakaan Universitas Airlangga.
- Riyanto, Bambang. 2012. Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan. Yogyakarta: BPFE.
- Safitri, A. L. (2013). Pengaruh *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio*, *Return On Asset*, *Debt To Equity Ratio* Dan *Market Value Added* Terhadap Harga Saham Dalam Kelompok Jakarta Islamic Index. *Management Analiysis Journal*, 3(2).
- Salim, Lani. 2003. *Analisa Teknikal dalam Perdagangan Saham*. Jakarta : PT. Elek Media Komputindo.
- Sapitri, Lusiana. (2019). *Analisis Tingkat Kesehatan Bank Syariah Mandiri Periode 2013-2017*. Institut Agama Islam Negeri.
- Sari, Y. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Kecukupan Modal dan Likuiditas Terhadap Harga Saham (Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Akuntansi*, 1(1).
- Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.
- Siamat, Dahlan. 2002. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Spence, M. (1973). *Job Market Signaling* *The Quarterly Journal of Economics*, 87 (3), 355 -374.
- Suartini, Sri, and Hari Sulistiyo. 2002. *Praktikum Analisis Laporan Keuangan Bagi Mahasiswa Dan Praktikum*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulia. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham: Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 7(2), 129-140.
- Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep Dan Aplikasi* (8th Ed.). Yogyakarta: Ekonisia.
- Syofyan, S. (2002). Pengaruh Struktur Pasar terhadap Kinerja Perbankan di Indonesia. *Media Riset Bisnis & Manajemen*, 2(1).

- Wibowo, R. K. (2019). Pengaruh Nilai Tukar, Tingkat Suku Bunga, Profitabilitas, Dan Struktur Permodalan Terhadap Harga Saham BUMN Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*.
- Widoatmodjo, Sawidji. 2012. *Cara Cepat Memulai Investasi Saham Panduan Bagi Pemula*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Widyastuti, P. (2018). Pengaruh Profitabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Bursa Perusahaan Manufaktur Efek Indonesia Pada Tahun 2011-2015). *Jurnal Strategi dan Bisnis*, 6(1).
- Wina, S. (2021). Pengaruh Informasi Rasio Pasar, Rasio Aktivitas, Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada perusahaan Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2016-2019. *Repository Unja*.
- Wulandari, A. I., & Badjra, I. B. (2020). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia (BEI). *E-Jurnal Manajemen*, 3(2), 5722– 5740.
- Zuraya, Nidia, and Satria Kartika Yudha. 2016. “12 BUMN Dinobatkan Sebagai Perusahaan Terbaik 2016.” [www.republika.co.id](http://www.republika.co.id). [republika.co.id/berita/ekonomi/korporasi/16/06/04/o884qo383-12-bumn-dinobatkan-sebagai-perusahaan-terbaik-2016-part1](http://republika.co.id/berita/ekonomi/korporasi/16/06/04/o884qo383-12-bumn-dinobatkan-sebagai-perusahaan-terbaik-2016-part1) (September 14, 2021).

